

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pertumbuhan ayam kampung super dipengaruhi oleh cahaya. Cahaya terdiri dari tiga aspek yang berbeda yaitu intensitas, lama pencahayaan, dan warna cahaya. Pada kondisi lingkungan yang dapat dikendalikan, ayam mempunyai kepekaan terhadap berbagai warna cahaya. Di antara warna cahaya yang ada, ayam mempunyai kepekaan paling baik terhadap warna hijau, biru, merah, kuning, dan putih. Warna cahaya lampu dapat mempengaruhi performa ayam kampung super. Lampu berwarna biru memberikan suasana tenang pada unggas, sementara lampu berwarna merah dapat meningkatkan aktivitas mengepak-gepak sayap dan kanibalisme. Lampu berwarna hijau kebiruan dapat menstimulasi pertumbuhan anak ayam, sementara warna lampu jingga kemerahan menstimulasi reproduksi. Alasan penelitian ini dilakukan yaitu ingin mengetahui pemberian warna cahaya yang berbeda berpengaruh atau tidak terhadap persentasi karkas dan bobot karkas.

Pencahayaan pada tahap pertumbuhan awal, yaitu anak ayam yang berumur antara satu sampai tujuh hari digunakan intensitas cahaya minimum 20 lux yang diberikan secara terus menerus. Pemberian cahaya seperti ini bertujuan untuk memastikan anak ayam dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungannya serta meningkatkan aktivitas sehingga mengurangi terjadinya kelainan cacat pada kaki. Hal ini dapat diindikasikan oleh konsumsi pakan dan air minum yang optimal. Pada tahap pertumbuhan ayam selanjutnya, dilakukan

pembatasan intensitas cahaya dan lama pencahayaan antara dua sampai enam jam perhari.

Ayam kampung super adalah hasil persilangan antara ayam kampung dengan ayam ras jenis petelur. Tampilan ayam kampung super memiliki bentuk yang hampir sama dengan ayam kampung lainnya. Jantan memiliki ukuran lebih besar dari betina dan memiliki jengger yang besar dengan pial besar dan tenggap, memiliki jalu, warna bulu bervariasi hitam, coklat, putih, brontok, dan lain-lain. Penyilangan tersebut bertujuan untuk mendapatkan jenis ayam kampung yang memiliki produktivitas daging dan telur yang tinggi. Budidaya ayam kampung super lebih menguntungkan karena dapat dipanen dalam waktu yang lebih singkat. Ayam kampung super memiliki kemampuan bertelur terus menerus seperti ayam ras, namun tidak memiliki sifat mengeram. Telur ayam kampung super memiliki warna putih kecoklatan dengan bobot seperti telur ayam ras. Ayam kampung super memiliki keunggulan antara lain pertumbuhannya yang cepat, angka kematian yang rendah (sekitar 5 %) dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Tampilan karkas ayam kampung super yang diuji karkas dan uji rasa menunjukkan bahwa karkas ayam kampung super mirip dengan ayam kampung dan umur 8 sampai dengan 10 minggu ayam kampung super sudah mencapai bobot potong yang banyak diminati. Ayam kampung super memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat, sehingga bisa dipanen pada umur 50 sampai dengan 60 hari dengan bobot badan sekitar 0,8 sampai 1,0 kg/ekor.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian “pengaruh pemberian warna cahaya yang berbeda terhadap persentasi karkas dan bobot karkas pada ayam kampung super fase finisher”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah tentang bagaimana pengaruh pemberian warna cahaya yang berbeda terhadap persentasi karkas dan bobot karkas pada ayam kampung super fase finisher?.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian warna cahaya yang berbeda terhadap persentasi karkas dan bobot karkas pada ayam kampung super fase finisher.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang lebih akurat tentang pengaruh pemberian warna cahaya yang berbeda terhadap persentasi karkas dan bobot karkas pada ayam kampung super fase finisher.

